

**PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi,
Kabupaten Mandailing Natal)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Yusna Alawiyah

NIM. 21080040

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi,
Kabupaten Mandailing Natal)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Oleh:

Yusna Alawiyah

NIM. 21080040

Pembimbing I

Jureid, M.E. I

NIP. 198806242019031010

Pembimbing II

Erni Yusnita Siregar, M.E

NIP. 19900102019032021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusna Alawiyah
Nim : 21080040
Prodi : Ekonomi Syariah
Tempat/Tgl Lahir : Purba Baru, 09 April 2002
Alamat : Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing
Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal)”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Panyabungan, Oktober 2025



Yusna Alawiyah
NIM. 21080040

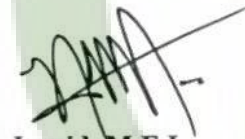
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Yusna Alawiyah, NIM 21080040 dengan judul “ Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal)” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persyaratan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

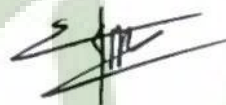
Panyabungan, 06 Oktober 2025

Pembimbing I



Jureid, M.E.I
NIP. 198806242019031010

Pembimbing II



Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 19900102019032021

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal)" a.n Yusna Alawiyah, NIM. 21080040 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 19 September 2025.


Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Faisal Affandi, M.E.I NIP . 198310182019031006	Ketua / Merangkap Penguji I		30/9-2025
2	Edi Marjan Nasution, M.E NIP . 198408072019031004	Sekretaris / Penguji II		02/10/2025
3	Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Penguji III		06/10/2025
4	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 19900102019032021	Penguji IV		02/10/2025

Mandailing Natal, 09 Oktober 2025

Mengesahkan

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

“Dikecilkan di mata manusia bukan akhir, karena Tuhan selalu menyimpan cara indah untuk mengangkat yang bersabar dan berusaha”

“Keep walking, even when it’s dark, your light might be just one more step away”

“Semua perjuangan akan ada harganya, nikmati peluh, pelajari jatuh, dan peluk setiap rasa gagal. Karena justru disitulah karakter dibentuk

(Yusna Alawiyah)



PERSEMBAHAN

1. Teristimewa kepada pintu surgaku, perempuan yang bekerja sebagai penjual kedai kopi, ditinggal suaminya sejaknya tahun 2021 lalu, yang memberikan dukungan, Doa, dan kasih sayangnya serta memberikan semangat dalam bentuk materi serta motivasi. Perempuan itu IBUKU, Nila Wati namanya. Keningnya menempel di atas sejadah, nama penulis dilangitkannya. Terimakasih sudah berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan berada diposisi ini. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan penulis mengabdikan di masa tua ibu.
2. Kepada lelaki kuat Almarhum Muhammad Nasir Batubara, AYAHKU. Yang telah meninggalkan keluarganya, belum sempat penulis memberikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat putri terakhirnya menyelesaikan pendidikan dan menemani sampai wisuda, ayah banyak yang ingin penulis ceritakan kepadamu, meski tidak bisa melihat wajahmu namun Doa selalu ku hadiahkan untukmu. Ayah terima kasih.
3. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin, terimakasih sudah bertahan, terimakasih karena tidak menyerah dan terimakasih karena selalu percaya pada diri sendiri.

ABSTRAK

Yusna Alawiyah (NIM: 21080040). Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana PKH membantu keluarga penerima manfaat (KPM) dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pendamping PKH, kepala desa, serta sepuluh orang penerima manfaat, ditambah observasi lapangan dan dokumentasi. Data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan peraturan terkait PKH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat PKH di Desa Purba Baru memiliki peran penting dalam memberikan dukungan ekonomi kepada keluarga penerima manfaat (KPM) melalui bantuan tunai bersyarat. Bantuan ini membantu meringankan beban kebutuhan dasar, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Namun, ditemukan sejumlah kendala, antara lain ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, keterlambatan pencairan dana, lemahnya pengawasan terhadap penggunaan bantuan, serta pelaksanaan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2/FDS) yang dinilai kurang efektif. Meskipun demikian, masyarakat merasakan manfaat nyata dari program ini, dan dengan adanya perbaikan dalam pendataan serta peningkatan kualitas pendampingan, PKH berpotensi lebih optimal dalam memutus rantai kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan pendamping PKH untuk memperbaiki mekanisme pendataan, meningkatkan kualitas pendampingan, serta mengoptimalkan pelaksanaan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2). Dengan demikian, PKH dapat lebih efektif dalam memutus rantai kemiskinan dan mendorong kemandirian keluarga penerima manfaat.

Kata Kunci: Peran, Program Keluarga Harapan (PKH), kesejahteraan

ABSTRACT

Yusna Alawiyah (NIM: 21080040). *The Role of the Family Hope Program (PKH) in Improving Community Welfare (Case Study in Purba Baru Village, Lembah Sorik Marapi Subdistrict, Mandailing Natal Regency)*. This study aims to examine the role and effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in improving the welfare of the community in Purba Baru Village, Lembah Sorik Marapi Subdistrict, Mandailing Natal Regency. The research focuses on how PKH assists beneficiary families (KPM) in the fields of education, health, and social welfare. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Primary data were obtained through interviews with PKH facilitators, the village head, and ten beneficiary families, supported by field observations and documentation. Secondary data were collected from books, journals, and regulations related to PKH. The findings reveal that PKH plays an important role in providing economic support to beneficiary families through conditional cash transfers, which help ease the burden of meeting basic needs, particularly in education, health, and social welfare. However, several challenges were identified, including mistargeting of aid recipients, delays in fund disbursement, weak supervision of aid utilization, and the less effective implementation of the Family Development Session (P2K2/FDS). In conclusion, PKH has brought tangible benefits to the community of Purba Baru Village. Nevertheless, improvements are still needed in data collection mechanisms, the quality of facilitation, and the optimization of P2K2 activities. With these improvements, PKH has the potential to be more effective in breaking the cycle of poverty and fostering the independence of beneficiary families.

Keywords: Role, Family Hope Program (PKH), Welfare

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, Shalawat bertangkaikan salam ke arwah junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Program Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal)”** guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan Kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:


1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Penguji I penulis yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Jureid, M.E.I selaku pembimbing I Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Erni Yusnita Siregar, M.E selaku pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E selaku Penguji II Penulis yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.

7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staff akademika STAIN Mandailing Natal yang telah banyak membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.
9. Teristimewa buat kedua orangtua ku (Bapak Alm Muhammad Nasir dan Ibu Nilawati), saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Untuk teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah B Angkatan 2021 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Panyabungan, Oktober 2025

Penulis,



Yusna Alawiyah
NIM. 21080040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Istilah	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Peran Program Keluarga Harapan (PKH)	13
a. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)	14
b. Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	15
c. Kriteria Program Keluarga Harapan (PKH)	17
d. Petunjuk pelaksanaan P2K2/FDS	18
2. Kesejahteraan Masyarakat	21
a. Pengertian Kesejahteraan masyarakat.....	21
b. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	22
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat	24
3. Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam	25
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Temuan Umum	
a. Kondisi Geografis	45
b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Purba Baru	47
c. Kondisi Sosial Ekonomi.....	48
d. Kondisi Sosial Pendidikan	48
e. Profil Keluarga Penerima PKH Desa Purba Baru.....	50
2. Temuan Khusus	
a. Peran program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal	53
b. Efektivitas program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal	58
B. Pembahasan.....	63
1. Peran program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal	63
2. Efektivitas program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69
B. Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Sumatera Utara tahun 2019-2023	5
Tabel 1.2 Jumlah Penerima PKH desa Purba Baru Tahun 2020-2024	7
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Purba Baru	47
Tabel 4.2 Nama Ketua Dusun	47
Tabel 4.3 Struktur organisasi Pemerintahan Desa Purba Baru	47
Tabel 4.4 Jumlah Mata Pencaharian Masyarakat Desa Purba Baru.....	48
Tabel 4.5 Sarana Pendidikan Di Desa Purba Baru.....	49
Tabel 4.6 Jumlah Penerima PKH di Desa Purba Baru Tahun 2020-2024	50
Tabel 4.7 Daftar Nama Penerima Bantuan PKH di Desa Purba Baru Tahun 2024.....	51
Tabel 4.8 Indeks Bantuan Sosial PKH Tahun 2024.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Negara pasti memiliki masalah masing-masing tidak terkecuali Negara Indonesia. Indonesia memiliki beberapa masalah, diantaranya adalah bidang sosial ekonomi khususnya adalah masalah kemiskinan. kemiskinan merupakan salah satu masalah dalam proses pembangunan nasional di Indonesia (Solikatur, dkk, 2014). Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai dengan pembangunan dan keterbelakangan kemudian meningkat menjadi ketimpangan (Kartasasmita, 2006). Pemerintah Indonesia secara tegas dalam pembukaan UUD 1945 menyatakan salah satu tujuannya adalah mewujudkan kesejahteraan umum. Salah satu penghambat terwujudnya kesejahteraan umum adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan satu fenomena yang dialami oleh seseorang individu tanpa kerelaan dan kehadak mereka. Kemiskinan juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara umum, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam sejarah bangsa. Orang-orang yang termasuk dalam kategori kesejahteraan miskin sering merasa bahwa status ekonomi mereka tidak sejalan dengan kesejahteraan masyarakat umum. Masalah kemiskinan tidak dapat diatasi oleh negara, yang membuat penduduknya menjadi tidak teratur, kecuali masalah keuangan (Naja, and Pgri 2024).

Pada hakikatnya, permasalahan sosial timbul dari dapat atau tidaknya kebutuhan manusia terpenuhi. Permasalahan sosial ada yang secara nyata berpangkal pada hambatan-hambatan dalam pemenuhan kebutuhan. Kemiskinan merupakan hal yang tidak diinginkan dalam suatu keluarga. Kemiskinan adalah kondisi seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupannya. Kemiskinan ditandai dengan rendahnya kualitas hidup penduduk, pendidikan, dan kesehatan.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Pasal 11 No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu melaksanakan fungsi sosialnya. Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia secara keseluruhan, termasuk kesejahteraan material, spiritual, dan moral. Doktrin ekonomi Islam mengutamakan kesejahteraan manusia. Ajaran Islam tentang rahmatan lil alamin mencakup konsep kesejahteraan.

Dalam rangka peningkatan dan pertahanan kesejahteraan masyarakat, Islam telah menyampaikan sebagaimana yang tertuang dalam *Al-Quran* Surah An-Nisa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَآيِفُوا لَهُ
قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

Artinya: "Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hal-hak keturunannya)". (Qs. An-Nisa [4] : 9).

Ayat tersebut menjelaskan tentang anjuran untuk saling berbagi atas sebagian harta yang dimiliki kepada kerabatnya, serta anjuran untuk memperhatikan nasib keturunannya. Kita dilarang meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah atau belum mampu berdiri sendiri sehingga akan timbul kekhawatiran terhadap kesejahteraan-nya karena tidak diurus, lemah dan miskin. Maka dari itu, hendaknya kita melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.

Pada bagian pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa salah satu tujuan utama Pemerintah Negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Pencapaian upaya kesejahteraan masyarakat dapat dilalui dengan jelas perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, perubahan

tersebut dilakukan melalui pembangunan untuk perbaikan kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat, sehingga kemiskinan dan lingkungan dan masyarakat mengalami perubahan (Yuliana, S.E, 2024).

Pemerintah Indonesia telah menjalankan berbagai upaya dalam mengatasi masalah kemiskinan melalui kebijakan-kebijakan pemberdayaan masyarakat yang berfokus langsung pada kebutuhan dasar masyarakat kurang mampu. Pemberdayaan ini bertujuan untuk mendorong kemandirian masyarakat miskin, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun aspek kehidupan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan yang menyeluruh dan terkoordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, sektor swasta, serta masyarakat sendiri dalam mendukung upaya tersebut. Isu pengentasan kemiskinan menjadi prioritas dalam agenda pembangunan di seluruh wilayah Indonesia, mengingat kemiskinan sering kali menjadi hambatan dalam proses pembangunan dan menimbulkan berbagai masalah sosial ekonomi. Berdasarkan data BPS tahun 2024, persentase penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2024 tercatat sebesar 9,03 persen. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 0,33 persen poin dibandingkan Maret 2023, dan turun 0,54 persen poin dari September 2022. Total jumlah penduduk miskin mencapai 25,22 juta jiwa, berkurang sebanyak 680 ribu orang dari Maret 2023 dan 1,14 juta orang dari September 2022. Meskipun data menunjukkan tren penurunan angka kemiskinan, keberadaan lebih dari 25 juta penduduk yang masih hidup dalam kemiskinan tetap menjadi perhatian serius bagi pemerintah dalam upayanya menciptakan kesejahteraan dan mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai negara maju yang bebas dari kemiskinan.

Saat ini, berbagai program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga non-pemerintah umumnya bersifat tidak permanen, karena pelaksanaannya bergantung pada ketersediaan dana atau anggaran. Adapun jika dana tidak lagi tersedia maka keberlangsungan program tidak dapat dilakukan lagi atau dihentikan. Dengan kata lain, program pengentasan kemiskinan tersebut berasal dari pendekatan proyek bukan bersumber dari pendekatan program yang bisa selalu dijalankan.

Untuk mengatasi persoalan kemiskinan, serta meningkatkan akses pendidikan dan layanan kesehatan di Indonesia, pemerintah telah merancang berbagai program berskala nasional, salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini diharapkan mampu mempercepat proses pembangunan, baik dalam aspek fisik maupun non-fisik. Tujuan dari pembangunan tersebut adalah untuk mewujudkan kesejahteraan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat, sebagaimana tercantum dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. PKH menjadi salah satu strategi utama yang diambil oleh Pemerintah Indonesia dalam menanggulangi kemiskinan dengan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang tergolong miskin atau kurang mampu (TNP2K, 2018).

Hingga saat ini, PKH masih menjadi salah satu program andalan pemerintah dalam menangani isu-isu kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan secara menyeluruh di Indonesia. Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin (Permensos Nomor 1 Tahun, 2018). Pemerintah Indonesia sejak 2007 telah melaksanakan program bantuan langsung tunai bersyarat yang dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dipahami sebagai program bantuan tunai bersyarat (*conditional cash transfer*), dimana penerima manfaat program ini akan menerima bantuan tunai sepanjang memenuhi kewajibannya. Pada program ini memiliki tiga sasaran untuk keluarga miskin diantaranya: Pertama, komponen kesehatan meliputi ibu hamil/nifas dan anak usia dini dibawah 6 tahun. Kedua, komponen pendidikan meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat. Ketiga, komponen kesejahteraan masyarakat meliputi disabilitas berat dan lanjut usia mulai dari 60 tahun ke atas.

Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2017 tentang Program Keluarga Harapan dijelaskan bahwa PKH adalah program

pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang Tercantum dalam basis data terpadu penanganan fakir miskin yang dikelola oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial, serta ditetapkan sebagai penerima bantuan dalam Program Keluarga Harapan (KPM PKH).

Fenomena sosial dalam masyarakat yang terdapat diberbagai daerah provinsi, kabupaten/kota di Indonesia. Data jumlah penduduk miskin berdasarkan Kabupaten beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan dan peningkatan yang signifikan seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Sumatera Utara
tahun 2019-2023

Kabupaten	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa) X 1000				
	2019	2020	2021	2022	2023
Sumatera Utara	1282,04	1283,29	1343,86	1268,19	1239,71
Nias	22,1	23,12	24,33	23,23	21,99
Mandailing Natal	40,64	41,31	43,24	40,98	41,04
Tapanuli Selatan	24,22	23,96	25,01	23,05	20,09
Tapanuli Tengah	46,99	47,19	49,95	47,07	47,09
Tapanuli Utara	28,57	28,41	29,72	27,47	26,39
Toba	15,78	16,05	16,61	16,48	14,94
Labuhan Batu	41,52	42,17	45,03	43,27	42,58
Asahan	70,53	66,32	69,29	64,49	61,69
Simalungun	76,33	73,64	76,99	72,47	69,21
Dairi	21,86	22,93	23,72	22,53	21,42

Karo	34,08	36,57	38,01	35,93	35,65
Deli Serdang	84,94	86,26	92,52	85,28	82,75
Langkat	103,08	101,87	106,59	100,45	98,16
Nias Selatan	52,51	53,88	55,16	54,16	54,29
Humbang Hasundutan	16,6	17,92	18,71	17,33	17,14
Pakpak Bharat	4,52	4,59	4,79	4,52	4,01
Samosir	15,79	15,8	16,08	14,97	14,86
Serdang Bedagai	48,69	49,18	51,16	48,22	45,88
Batu Bara	50,46	49,78	52,59	49,39	49,18
Padang Lawas Utara	26,06	26,79	28,37	26,09	26,17
Padang Lawas	23,17	23,87	25,78	24,45	24,51
Labuhanbatu Selatan	30,17	28,63	30,36	29,38	29,83
Labuanbatu Utara	34,76	34,86	37,13	33,91	34,13
Nias Utara	34,42	34,74	35,84	32,87	30,78
Nias Barat	22,08	22,33	21,75	20,42	18,86
Sibolga	10,82	10,49	10,8	10,05	10,02
Tanjungbalai	24,54	23,54	24,1	22,65	22,45
Pematangsiantar	21,99	21,23	22,06	20,53	18,96
Tebing Tinggi	16,3	16,32	17,37	16,34	16,36
Medan	183,79	183,54	193,03	187,74	187,28
Binjai	15,61	15,91	16,46	14,61	13,85
Padangsidempuan	16,06	16,56	17,28	16,03	16,15
Gunungsitoli	23,06	23,54	24,02	21,85	22,03

Sumber Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dapat dilihat Sumatera Utara Memiliki beberapa Kabupaten salah satunya ialah Kabupaten Mandailing Natal, dimana kita lihat pada tabel di atas jumlah penduduk miskin berada di Kabupaten Mandailing Natal pada urutan ke 3. Perkembangan persentase

jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2019 sampai 2023 terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 Persentase jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Mandailing Natal sebesar 40.640 dan terus meningkat sampai tahun 2023 menjadi sebesar 41.040, artinya upaya pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat sudah sejalan dengan target pembangunan yang sudah di rencanakan.

Desa Purba Baru merupakan salah satu desa yang terletak di provinsi Sumatera Utara yang berada di Kabupaten Mandailing Natal. kepala Desa

Purba Baru mengatakan bahwa Desa Purba Baru memiliki jumlah penduduk 2.850 jiwa (Asran, 2025). Serta termasuk salah satu desa yang masih menghadapi permasalahan kemiskinan, meskipun Program Keluarga Harapan (PKH) telah dilaksanakan. Namun Desa Purba Baru merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran target pelaksanaan PKH. Masyarakat desa Purba Baru berjumlah 577 Kartu Keluarga (KK) di tahun 2024, dan yang menerima bantuan PKH sebanyak 46 kriteria kartu keluarga (KK) di tahun 2024 dalam kategori Rumah Tangga Sangat Miskin (Asran, 2025).

Tabel 1.2

Jumlah Penerima PKH desa Purba Baru Tahun 2020-2024

NO	Tahun Penerima PKH	Jumlah Kartu Keluarga (KK)
1.	2020	63 (KK)
2.	2021	63 (KK)
3.	2022	48 (KK)
4.	2023	45 (KK)
5.	2024	46 (KK)

Sumber: Dinas Jaminan Sosial Mandailing Natal

Merujuk pada Tabel 1.2, jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Purba Baru pada tahun 2020 tercatat sebanyak 63 KK. Jumlah ini meningkat sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang memengaruhi kondisi perekonomian nasional. Kenaikan jumlah penerima berlangsung hingga tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan jumlah penerima bantuan seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi Indonesia pasca pandemi. Sementara itu, pada tahun 2024, jumlah penerima PKH kembali naik menjadi 46 KK. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penerima PKH di Desa Purba Baru mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yang disebabkan oleh proses pemutakhiran data secara berkala. Berdasarkan sejumlah hasil wawancara, diketahui bahwa sosialisasi terkait Program Keluarga Harapan (PKH) belum dilakukan secara optimal. Umumnya, kegiatan sosialisasi hanya dilakukan

satu kali setiap bulan, namun sejak tahun 2024 hingga saat ini, kegiatan tersebut semakin jarang dilaksanakan (Aisyah, 2025).

Informasi dari wawancara lainnya juga menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH belum memberikan dampak yang signifikan sebagaimana diharapkan pemerintah, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan warga Desa Purba Baru serta mutu pendidikan. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menggunakan dana bantuan PKH tidak sesuai peruntukannya. Sebagai contoh, dana yang semestinya digunakan untuk mendukung pendidikan anak justru dipakai untuk kebutuhan lain seperti modal usaha. Akibatnya, masih ditemukan anak-anak di desa tersebut yang mengalami putus sekolah (Masnawiyah, 2025).

Hasil observasi di lapangan juga mengungkapkan bahwa terdapat ketidaktepatan dalam penyaluran bantuan. Beberapa keluarga yang sebenarnya memenuhi syarat justru belum terdaftar sebagai penerima bantuan PKH, sementara yang tidak memenuhi kriteria masih menerima bantuan. Hal ini menunjukkan adanya praktik nepotisme yang menyebabkan program bantuan tidak tepat sasaran. Selain itu, proses pencairan bantuan PKH yang

biasanya dilakukan setiap tiga bulan sekali sering mengalami keterlambatan sejak tahun 2024 hingga sekarang.

Program Keluarga Harapan (PKH) telah dijalankan di Desa Purba Baru sejak tahun 2015, namun sejauh ini belum ada kepastian mengenai sejauh mana program tersebut tepat sasaran dan efektif dalam pelaksanaannya. Hingga kini, belum terdapat kajian ilmiah yang memadai untuk mengukur peran dan efektivitas PKH di desa tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa penting dan tertarik untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dalam judul **“Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penelitian dengan judul Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana peran program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana efektivitas program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Studi kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui peran program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal.

2. Untuk mengetahui efektivitas program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Studi kasus Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan mempunyai manfaat dimasa sekarang dan masa yang akan datang, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.
- b. Manfaat praktis bagi mahasiswa, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang berkaitan dengan judul ini dalam penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini perlu adanya pengertian-pengertian istilah sebagai berikut:

1. Peran

peran merupakan harapan bersama yang mengaitkan fungsi-fungsinya di tengah masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran merupakan bentuk dari perilaku seseorang yang memiliki status dan kedudukan didalam kelompoknya

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu suatu program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir

miskin, di olah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan di tetapkan sebagai penerima PKH (Wa Ode, dkk, 2024).

3. Kesejahteraan masyarakat

kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat tersebut (Daud and Marini, 2019).

4. Kesejahteraan perspektif ekonomi islam

Kesejahteraan (*Falah*) dalam Ekonomi Islam. Istilah *falah* berasal dari bahasa arab dari kata *aflaha yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan, yakni kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. *falah* ialah kehidupan yang mulia dan kesejahteraan didunia dan di akhirat.

5. Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuandan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan (Gibson, 2001).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan Skripsi ini dan mempermudah pembahasan, maka dikelompokkan kedalam lima Bab, yang masing-masing terdiri dari sub-Bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, merupakan sebuah rancangan dari awal penelitian, dimana terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, , defenisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori, menjelaskan peran program keluarga harapan (PKH) yang meliputi tujuan program keluarga harapan(PKH) , hak dan kewajiban keluarga penerima manfaat (KPM), kriteria program keluarga harapan (PKH), petunjuk pelaksanaan P2K2/FDS kemudian

membahas juga tentang kesejahteraan masyarakat yang meliputi pengertian kesejahteraan masyarakat, indikator-indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, kemudian membahas juga kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi Islam yang meliputi indikator-indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam. Selain itu juga membahas kajian penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian, bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sifat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data Penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, Dalam bab ini penulis akan membahas dan menjawab semua rumusan masalah.

Bab V : Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian

